

MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Intan Sintiya¹, Khalisa Putri Syahda²,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang
intansintiya8@gmail.com, khalishaputrisyahda@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman belajar, baik melalui buku, lingkungan, manusia, maupun teknologi digital. Sementara itu, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu pendidik menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah Microsoft PowerPoint. Media ini memungkinkan penyajian materi melalui teks, gambar, tabel, grafik, audio, video, dan animasi. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian, jenis, fungsi, dan pemanfaatan sumber belajar serta penggunaan PowerPoint sebagai media presentasi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar yang sesuai dapat memperluas pengetahuan dan mendukung kemandirian peserta didik. Penggunaan PowerPoint juga dapat membantu penyampaian materi secara sistematis dan menarik apabila dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu memilih sumber belajar yang kredibel dan menggunakan teknologi secara tepat agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan bermakna.

Kata kunci: media pembelajaran, sumber belajar, teknologi pembelajaran, PowerPoint.

Abstract

The development of information technology has brought significant changes to teaching and learning practices, particularly in the use of learning resources and instructional media. Learning resources refer to anything that can be used to obtain information, knowledge, and learning experiences, including books, the surrounding environment, people, and digital technology. Meanwhile, instructional media serve as tools that help educators deliver learning materials in ways that are easier for students to understand. One of the most widely used instructional media is Microsoft PowerPoint. This application enables learning materials to be presented through text, images, tables, graphs, audio, video, and animations. This article aims to explain the definition, types, functions, and use of learning resources, as well as the use of PowerPoint as a presentation tool in the learning process. The method used is a literature review of various scholarly sources relevant to the topic. The findings indicate that the appropriate use of learning resources can broaden students' knowledge and support

Article History

Received: Oktober 2026
Reviewed: Oktober 2026
Published: Oktober 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

independent learning. PowerPoint can also help educators present materials systematically and engagingly when it is designed in accordance with learning objectives. Therefore, educators need to select credible learning resources and use technology appropriately to ensure that the learning process is effective and meaningful.

Keywords: instructional media, learning resources, educational technology, PowerPoint

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, materi, dan berbagai sumber yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh pemilihan sumber belajar dan media yang digunakan. Materi yang disampaikan melalui penjelasan lisan terkadang sulit dipahami, terutama apabila berkaitan dengan konsep abstrak atau membutuhkan contoh visual. Oleh karena itu, penggunaan sumber belajar dan media yang sesuai diperlukan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik.

Sumber belajar memiliki peran penting karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal, lingkungan, narasumber, internet, dan video pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar yang beragam dapat memperluas pengetahuan peserta didik sekaligus mendorong mereka untuk belajar secara mandiri. Akan tetapi, informasi yang diperoleh harus diperiksa kebenaran dan relevansinya agar tidak menimbulkan kesalahan pemahaman.

Selain sumber belajar, teknologi juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi. Salah satu teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah Microsoft PowerPoint. Program ini memungkinkan pendidik menyusun materi dalam bentuk slide yang dilengkapi teks, gambar, grafik, dan video. Penelitian Nasir dan Jamiludin (2023) membahas penggunaan PowerPoint dalam kaitannya dengan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian Romadhon (2025) juga melaporkan peningkatan hasil belajar IPS setelah penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan teknologi tidak secara otomatis menjamin keberhasilan pembelajaran. Presentasi yang terlalu padat, penggunaan animasi berlebihan, dan pemilihan gambar yang tidak sesuai dapat mengganggu konsentrasi peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik perlu memahami cara memilih sumber belajar dan merancang presentasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini membahas sumber belajar dan penggunaan PowerPoint sebagai bagian dari pemanfaatan teknologi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sumber belajar, media pembelajaran, serta penggunaan Microsoft PowerPoint dalam proses pembelajaran. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada portal jurnal ilmiah dan basis data akademik. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian pembahasan dengan fokus penelitian, yaitu konsep dan manfaat sumber belajar, pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran, serta penggunaan PowerPoint sebagai media presentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan identifikasi sumber, seleksi informasi yang relevan, pengelompokan berdasarkan tema pembahasan, dan analisis deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian sistematis untuk menjelaskan peran sumber belajar dan penggunaan PowerPoint dalam mendukung proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sumber Belajar

a). Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya berupa bahan tertulis yang digunakan di dalam kelas, tetapi juga dapat berasal dari manusia, lingkungan, benda, peristiwa, dan teknologi. Dengan demikian, sumber belajar memiliki cakupan yang luas karena pada dasarnya setiap sumber yang memberikan informasi dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, sumber belajar berfungsi sebagai pendukung penyampaian materi sekaligus sarana bagi peserta didik untuk memperdalam pemahaman. Pendidik dapat menggunakan buku pelajaran sebagai sumber utama, kemudian melengkapinya dengan artikel ilmiah, video, atau contoh yang ditemukan di lingkungan sekitar. Penggunaan beberapa sumber memungkinkan peserta didik memperoleh penjelasan dari sudut pandang yang berbeda sehingga materi tidak hanya dipahami berdasarkan satu penjelasan.

Sumber belajar juga berhubungan dengan kemandirian peserta didik. Ketika peserta didik memperoleh akses terhadap buku, jurnal, atau bahan digital, mereka dapat mempelajari kembali materi di luar jam pembelajaran. Mereka dapat mencari penjelasan tambahan mengenai bagian yang belum dipahami, membandingkan informasi, dan menyusun kesimpulan berdasarkan bahan yang dipelajari. Penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis digital dalam program pendidikan kesetaraan Paket C menunjukkan relevansi sumber digital dalam mendukung kegiatan belajar di luar pola pembelajaran yang hanya mengandalkan penyampaian materi secara langsung.

Berdasarkan pengertian tersebut, sumber belajar tidak dapat dipahami hanya sebagai alat bantu pendidik. Sumber belajar juga menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mencari, memahami, dan menggunakan informasi. Pemanfaatannya perlu direncanakan agar sumber yang dipilih benar-benar mendukung tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

b). Jenis-Jenis Sumber Belajar

Sumber belajar dapat dibedakan berdasarkan bentuk dan cara pemanfaatannya. Pengelompokan ini membantu pendidik menentukan sumber yang sesuai dengan materi dan kondisi pembelajaran:

- 1) Sumber belajar cetak, seperti buku pelajaran, modul, ensiklopedia, surat kabar, dan jurnal ilmiah. Sumber cetak memberikan informasi yang dapat dipelajari secara berulang. Peserta didik dapat membaca bagian tertentu, memberi tanda pada informasi penting, dan membuat catatan tanpa harus bergantung pada perangkat elektronik. Buku

dan jurnal ilmiah juga dapat menjadi rujukan untuk memeriksa kebenaran informasi yang diperoleh dari sumber lain.

- 2) Sumber belajar manusia, yaitu individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan materi pembelajaran. Guru, tenaga ahli, praktisi, dan anggota masyarakat dapat menjadi sumber informasi. Misalnya, dalam pembelajaran ekonomi, pendidik dapat mengajak pelaku usaha untuk menjelaskan proses produksi, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Informasi dari narasumber membantu peserta didik menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata.
- 3) Sumber belajar lingkungan, yaitu lingkungan alam dan sosial yang dapat digunakan sebagai objek pengamatan. Lingkungan sekolah, pasar, perpustakaan, tempat usaha, dan lingkungan tempat tinggal dapat menjadi sumber belajar sesuai dengan materi yang dibahas. Pembelajaran berbasis lingkungan memungkinkan peserta didik mengamati fenomena secara langsung. Melalui pengamatan tersebut, peserta didik dapat membandingkan teori yang diperoleh di kelas dengan keadaan yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Sumber belajar digital, seperti buku elektronik, jurnal daring, perpustakaan digital, video pendidikan, situs pembelajaran, dan materi yang tersedia melalui platform pendidikan. Sumber digital memiliki keunggulan berupa kemudahan akses dan variasi bentuk penyajian. Peserta didik dapat memperoleh materi melalui teks, suara, gambar, dan video. Penelitian mengenai persepsi guru terhadap sumber belajar digital membahas hubungan antara pemahaman guru, motivasi, dan pemanfaatan sumber digital dalam kegiatan pendidikan.
- 5) Sumber belajar audiovisual dan multimedia, yaitu sumber yang menggabungkan unsur suara dan visual, misalnya video pembelajaran, animasi pendidikan, rekaman penjelasan, serta materi interaktif. Sumber tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan proses yang sulit diamati secara langsung. Sebagai contoh, video dapat membantu memperlihatkan proses perubahan wujud benda atau tahapan suatu kegiatan yang membutuhkan waktu cukup lama apabila diamati secara langsung.

Berbagai jenis sumber belajar tersebut dapat digunakan secara bersamaan. Pendidik tidak harus memilih satu jenis sumber dan mengabaikan jenis lainnya. Buku dapat digunakan untuk menjelaskan konsep, video untuk memberikan ilustrasi, lingkungan untuk pengamatan, dan jurnal ilmiah untuk memperdalam pembahasan. Kombinasi tersebut perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar penggunaan sumber belajar tidak sekadar menambah jumlah bahan, tetapi benar-benar memperkaya pemahaman peserta didik.

c). Sumber Belajar Digital dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi membuat sumber belajar digital semakin mudah ditemukan. Peserta didik dapat mengakses artikel ilmiah, buku elektronik, video pembelajaran, dan berbagai bahan pendidikan melalui perangkat komputer maupun telepon pintar. Kemudahan ini memberikan peluang untuk memperluas proses belajar di luar ruang kelas. Peserta didik tidak harus menunggu penjelasan berikutnya dari pendidik apabila mereka ingin mempelajari kembali suatu materi. Sumber belajar digital juga menyediakan bentuk informasi yang beragam. Materi yang sulit dipahami melalui bacaan dapat dilengkapi dengan video atau ilustrasi. Materi yang membutuhkan informasi terbaru dapat ditelusuri melalui laporan dan publikasi resmi. Dengan demikian, sumber digital dapat membantu pendidik memperbarui bahan pembelajaran agar tetap relevan dengan perkembangan pengetahuan.

Meskipun demikian, kemudahan akses tidak berarti seluruh informasi digital dapat digunakan sebagai sumber yang dapat dipercaya. Internet memuat informasi dari berbagai pihak dengan tingkat ketepatan yang berbeda. Sebagian informasi tidak mencantumkan penulis, tanggal publikasi, atau rujukan yang jelas. Karena itu, peserta didik perlu memeriksa identitas penerbit, reputasi sumber, relevansi isi, serta bukti yang mendukung informasi tersebut.

Dalam praktiknya, pendidik dapat mengarahkan peserta didik menggunakan sumber digital dengan memberikan daftar bacaan atau tautan menuju jurnal, perpustakaan digital, dan situs resmi. Pendidik juga dapat memberikan tugas yang mengharuskan peserta didik mencantumkan sumber informasi. Cara ini membantu membangun kebiasaan menggunakan referensi secara benar sekaligus mengurangi risiko menyalin informasi tanpa memahami isinya.

2. Presentasi PowerPoint

a). Pengertian PowerPoint sebagai Media Pembelajaran

Microsoft PowerPoint merupakan perangkat lunak presentasi yang digunakan untuk menyusun dan menampilkan informasi dalam bentuk rangkaian slide. Dalam kegiatan pendidikan, PowerPoint dapat digunakan untuk menyampaikan materi melalui tulisan, gambar, tabel, grafik, audio, video, animasi, dan tautan interaktif. Penggunaan unsur-unsur tersebut memungkinkan pendidik menyajikan materi secara terstruktur dan memberikan ilustrasi yang mendukung penjelasan.

Sebagai media pembelajaran, PowerPoint berfungsi membantu penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik. Materi yang disusun dalam bentuk slide dapat dibagi menjadi beberapa bagian, mulai dari pengenalan topik, penjelasan konsep, contoh, hingga rangkuman. Pembagian tersebut membantu pendidik menjaga urutan penjelasan dan memudahkan peserta didik mengikuti alur pembelajaran. PowerPoint juga dapat digunakan sebagai media pendukung diskusi. Pendidik dapat menampilkan pertanyaan, kasus, ilustrasi, atau tabel yang kemudian dianalisis bersama peserta didik. Dengan demikian, presentasi tidak harus menjadi kegiatan satu arah. Slide dapat digunakan untuk memulai diskusi, meminta tanggapan, atau menguji pemahaman terhadap materi yang telah dijelaskan.

b). Fungsi PowerPoint dalam Pembelajaran

- 1) PowerPoint adalah menyajikan materi secara sistematis. Pendidik dapat mengurutkan materi dari konsep dasar menuju pembahasan yang lebih kompleks. Setiap slide dapat berisi satu pokok bahasan sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti penjelasan. Struktur yang baik juga membantu pendidik memastikan bahwa materi penting tidak terlewatkan.
- 2) Memvisualisasikan konsep. Beberapa materi lebih mudah dipahami apabila dijelaskan menggunakan gambar, bagan, grafik, atau diagram. Dalam pembelajaran ekonomi, misalnya, hubungan antara permintaan dan penawaran dapat digambarkan melalui grafik. Dalam pembelajaran IPA, tahapan proses tertentu dapat disajikan melalui ilustrasi atau animasi. Visualisasi tersebut membantu peserta didik melihat hubungan antarkonsep yang mungkin sulit dijelaskan hanya melalui kata-kata.
- 3) Membantu memusatkan perhatian. Tampilan yang teratur dan relevan dapat membantu peserta didik mengetahui bagian materi yang sedang dibahas. Namun, fungsi ini hanya dapat tercapai apabila slide dirancang dengan baik. Terlalu banyak warna, animasi, dan gambar yang tidak berhubungan justru dapat mengalihkan perhatian.
- 4) Mendukung pengulangan dan evaluasi. Pendidik dapat menggunakan slide untuk merangkum materi, menampilkan pertanyaan, atau memberikan latihan singkat. Setelah penjelasan selesai, rangkuman membantu peserta didik mengingat kembali konsep utama. Pertanyaan yang ditampilkan pada slide juga dapat digunakan untuk mengetahui bagian materi yang sudah atau belum dipahami.
- 5) Mengintegrasikan berbagai bentuk media. PowerPoint memungkinkan pendidik menggabungkan teks, gambar, tabel, dan video dalam satu presentasi. Penggabungan ini memberikan fleksibilitas dalam penyajian materi. Akan tetapi, setiap unsur yang dimasukkan perlu memiliki tujuan yang jelas dan mendukung penjelasan.

c). Prinsip Penyusunan Slide PowerPoint yang Efektif

Penyusunan slide merupakan bagian penting dalam penggunaan PowerPoint. Presentasi yang baik tidak ditentukan oleh banyaknya slide atau rumitnya desain, tetapi oleh kemampuan media tersebut membantu peserta didik memahami materi. Oleh sebab itu, pendidik perlu memperhatikan isi, tampilan, urutan, dan cara penyajian presentasi.

- 1) Menyajikan materi secara ringkas. Slide sebaiknya memuat pokok-pokok pembahasan, bukan seluruh penjelasan yang akan disampaikan. Apabila satu slide berisi terlalu banyak kalimat, peserta didik akan kesulitan membaca sambil mendengarkan penjelasan pendidik. Penjelasan yang lebih lengkap dapat disampaikan secara lisan atau diberikan dalam bahan bacaan terpisah.
- 2) Menggunakan huruf yang mudah dibaca. Ukuran huruf harus disesuaikan dengan kondisi ruang dan jarak pandang peserta didik. Jenis huruf yang sederhana lebih mudah dibaca daripada huruf dekoratif yang rumit. Selain itu, penggunaan huruf tebal dapat membantu menonjolkan istilah penting tanpa harus memberikan terlalu banyak warna.
- 3) Memperhatikan perpaduan warna. Warna tulisan dan latar belakang harus memiliki perbedaan yang cukup agar informasi terlihat jelas. Penggunaan terlalu banyak warna dapat membuat tampilan tidak teratur. Karena itu, pendidik sebaiknya memilih kombinasi warna yang konsisten dari awal hingga akhir presentasi.
- 4) Menggunakan gambar yang relevan. Gambar, tabel, grafik, dan diagram seharusnya membantu menjelaskan materi. Pendidik perlu menghindari penggunaan gambar hanya sebagai hiasan apabila tidak memiliki hubungan dengan isi slide. Apabila menggunakan gambar dari pihak lain, sumbernya perlu dicantumkan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 5) Menggunakan animasi secara terbatas. Animasi dapat membantu memperlihatkan urutan proses atau menampilkan informasi secara bertahap. Akan tetapi, animasi yang terlalu banyak dapat mengalihkan perhatian peserta didik. Oleh sebab itu, penggunaannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan penjelasan.
- 6) Menjaga urutan pembahasan. Presentasi sebaiknya dimulai dengan pengenalan topik, dilanjutkan dengan penjelasan konsep, contoh, pembahasan, dan rangkuman. Urutan tersebut membantu peserta didik mengikuti alur materi. Setiap slide perlu memiliki hubungan dengan slide sebelumnya agar presentasi tidak terasa seperti kumpulan informasi yang terpisah.
- 7) Memeriksa ketepatan isi. Materi yang ditampilkan harus sesuai dengan sumber rujukan dan tujuan pembelajaran. Pendidik perlu memeriksa ejaan, angka, gambar, grafik, serta informasi lain sebelum presentasi digunakan. Tampilan yang menarik tidak akan memberikan manfaat apabila isi materi mengandung kesalahan.

Prinsip-prinsip tersebut menunjukkan bahwa penyusunan PowerPoint membutuhkan perencanaan. Pendidik perlu menentukan materi yang akan disampaikan, memilih informasi utama, menyesuaikan visual, dan memeriksa hasil akhir. Dengan perencanaan yang baik, presentasi dapat membantu pembelajaran tanpa membebani peserta didik dengan informasi yang berlebihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar dan penggunaan teknologi pembelajaran merupakan dua komponen penting yang saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Sumber belajar berfungsi menyediakan berbagai informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih luas. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada buku pelajaran, tetapi juga mencakup jurnal ilmiah, lingkungan sekitar, narasumber, serta berbagai sumber digital yang dapat diakses melalui internet. Keberagaman sumber belajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sudut pandang dan mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. Namun, pemilihan sumber belajar perlu memperhatikan keakuratan, relevansi, dan kredibilitas informasi agar materi yang dipelajari dapat dipertanggungjawabkan.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Microsoft PowerPoint. Melalui media ini, materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk teks, gambar, tabel, diagram, grafik, maupun video sehingga membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. PowerPoint juga dapat digunakan untuk merangkum pokok pembahasan dan memberikan gambaran visual terhadap konsep yang sulit dijelaskan hanya melalui metode ceramah. Meskipun

demikian, efektivitas penggunaan PowerPoint tidak hanya ditentukan oleh tampilan slide, tetapi juga oleh kesesuaian materi, kemampuan pendidik dalam menjelaskan, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, pemanfaatan sumber belajar dan teknologi pembelajaran perlu dilakukan secara terencana dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta fasilitas yang tersedia. Pendidik tidak cukup hanya menggunakan teknologi sebagai alat untuk menampilkan materi, tetapi juga perlu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, aktif bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi tambahan dari sumber yang dapat dipercaya. Penggunaan PowerPoint sebaiknya dipadukan dengan penjelasan, contoh nyata, dan kegiatan interaktif agar pembelajaran tidak hanya berpusat pada pendidik. Dengan menggabungkan sumber belajar yang berkualitas dan penggunaan teknologi yang tepat, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna, sekaligus membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemandirian dalam belajar.

REFERENSI

- Dwi Nanda Akhmad Romadhon "PENGUNAAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS". Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Vol. 9, No. 2, July 2025.
- Fahrul Rohman, Endang Sri Estimurti, Misyanto "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint (Hyperlink) Dalam Proses Pembelajaran Jurusan Multimedia". Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan Volume. 2, Nomor.1, Tahun 2024, Halaman 25-29.
- Lalu Muhamad Nasir & Akhmad Jamiludin "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA". Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Vol. 7, No. 1, Maret 2023.
- Matis Iga Raspatidan & Heri Maria Zulfiati "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK." JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI Volume 5, Nomor 2, Juni 2020.
- Putu Desta Pramesti, I Ketut Dibia, Putu Rahayu Ujianti "Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point Dengan Fungsi Hyperlink". Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, Volume 4, Number 2, Tahun 2021.
- Silvi Nur Afifah & Lailatul Rofiah "PENGEMBANGAN SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN ECOLITERACY PESERTA DIDIK". JIPSINDO, No.2, Vol.7, September 2020.
- Titin Hera Widi Handayani, Ichda Chayati "PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS PENYAJIAN PADA MATA KULIAH PENGOLAHAN MAKANAN ORIENTAL". JPTK, Vol. 19, No.2, Oktober 2010
- Toto Hermawan, Dian Khairiani, Muthaminnah, Iman Saifullah, Hasan Bisri "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah". Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2024.
- Trio Gusti Mardhika, Djoko Hari Supriyanto, Sofyan Susanto "IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT MELALUI ZOOM TERHADAP KEEFEKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA KELAS 4". Jurnal Pendidikan Dasar, 9 (2), Desember 2021.
- Vinka Berliana Kesumawijaya, Syafira Dwi Syakina, dkk. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Kegiatan Belajar Peserta Didik". Jurnal guru kita, Vol. 9 No. 3 Juni 2025.
- Yuliansah "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT BERBASIS ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR." Jurnal Efisiensi -Kajian Ilmu Administrasi (2018), Vol. XV No. 2, Hal. 24-32.